

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh ketersediaan sarana pembelajaran dan kreativitas siswa terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI pada siswa kelas 8 SMPIT Mutiara Insan Sukoharjo, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketersediaan sarana pembelajaran berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap hasil belajar PAI siswa, hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi $0,037 < 0,05$. Artinya, semakin lengkap dan optimal pemanfaatan fasilitas pendukung keagamaan di sekolah, maka hasil belajar PAI siswa akan mengalami peningkatan yang nyata.
2. Kreativitas siswa berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap hasil belajar PAI siswa, hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Variabel ini menjadi faktor yang paling dominan memengaruhi hasil belajar. Hal ini menunjukkan bahwa dorongan psikologis internal berupa cara berpikir luwes, orisinal, dan rasa ingin tahu yang tinggi sangat menentukan keberhasilan akademik siswa
3. Ketersediaan sarana pembelajaran dan kreativitas siswa secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar PAI siswa kelas 8 SMPIT Mutiara Insan Sukoharjo, hal ini ditunjukkan dari nilai signifikansi $0,037 < 0,05$. Gabungan kedua variable ini memberikan kontribusi sebesar

56,0% terhadap variasi hasil belajar PAI siswa, sedangkan 44,0% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran praktis yang dapat direkomendasikan demi meningkatkan kualitas pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah SMPIT Mutiara Insan Sukoharjo

Diharapkan pihak manajemen sekolah dapat terus mempertahankan dan meningkatkan pengadaan sarana pembelajaran modern berbasis IT keagamaan (seperti LCD proyektor, laboratorium komputer, dan koleksi literatur digital Islami). Selain ketersediaan, pengawasan berkala terhadap perawatan sarana perlu diperketat agar kegiatannya selalu dalam kondisi siap pakai untuk menunjang kelas.

2. Bagi Guru Mata Pelajaran PAI

Mengingat kreativitas siswa adalah faktor yang paling dominan, guru disarankan untuk menerapkan model pembelajaran aktif, inovatif, dan berpusat pada siswa (seperti *Problem-Based Learning* atau diskusi interaktif). Guru juga didorong untuk memaksimalkan penggunaan sarana visual agar siswa tidak bosan dan dapat terus merangsang ide-ide kreatif mereka dalam mengontekstualisasikan ajaran Islam.

3. Bagi Siswa Kelas 8

Siswa hendaknya terus aktif mengasah daya kreativitas, keberanian berpendapat, dan tidak pasif di kelas. Siswa juga diharapkan dapat memanfaatkan seluruh sarana belajar yang telah difasilitasi oleh sekolah

secara bertanggung jawab demi mengoptimalkan prestasi belajar kognitif maupun spiritualnya.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya:

Diharapkan peneliti masa depan dapat memperluas cakupan variabel penelitian (misalnya dengan menambahkan variabel motivasi belajar, lingkungan keluarga, atau kompetensi mengajar guru) mengingat nilai determinasi dalam model ini adalah 56,0%. Selain itu, jangkauan populasi penelitian dapat diperluas ke jenjang kelas atau sekolah lain guna mendapatkan generalisasi hasil yang lebih komprehensif.